

AUDIT SISTEM INFORMASI PERKREDITAN PADA PT. ANEKA OPTIMAL MENGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 4.0

Eva Zuraidah¹, Besus Maula Sulthon²,

^{1,2}Universitas Nusa Mandiri

e-mail: ¹Eva.evz@nusamandiri.ac.id, ²maulasyarif@gmail.com

Abstrak – PT Aneka Optimal merupakan perusahaan leasing yang menangani pembiayaan sepeda motor secara kredit serta pinjaman uang dengan jaminan. PT Aneka Optimal saat ini sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses bisnisnya sehingga cukup membantu mempermudah pekerjaan karyawan. Namun teknologi informasi yang digunakan saat ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, dikarenakan masih terdapat beberapa kendala yang dialami karyawan ketika menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian terhadap sistem perkreditan PT Aneka Optimal untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menerapkan sistem perkreditan secara baik. Penelitian ini dilakukan menggunakan *framework* COBIT 4.1 dengan 4 domain yaitu PO, AI, DS, dan ME. Pada penelitian ini penulis melakukan 3 tahapan yaitu tinjauan pustaka, pengumpulan data dan pengolahan data pada PT Aneka Optimal. Melalui penelitian dengan menggunakan *framework* COBIT 4.1 dengan 4 domain tersebut, maka akan menghasilkan kelemahan pada sistem perkreditan yang digunakan oleh perusahaan dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Masalah dan kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam proses perkreditannya adalah proses maintenance yang mengganggu pekerjaan, *system* yang *down* setelah terjadi mati lampu, sistem yang digunakan merupakan sistem yang berbasis internet sehingga ketika internet yang digunakan mengalami gangguan maka akan menghambat pengelolaan data sehingga proses kerja menjadi terhambat dan data yang dihasilkan tidak terjamin keakuratannya, serta kurangnya pelatihan pada karyawan dalam mengoperasikan sistem perkreditan tersebut menjadikan kendala pada saat sistem mengalami eror maka akan memakan waktu lama dalam penanganannya. Audit sistem informasi perkreditan yang penulis buat ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada dan mengurangi kelemahan yang dimiliki perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Perkreditan, Audit Sistem Informasi, *Framework* COBIT 4.1

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi secara sederhana dapat dipandang sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat secara mudah dicari atau ditemukan kembali (Prehanto, 2020). Saat ini pemanfaatan teknologi informasi banyak dilakukan oleh berbagai perusahaan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas perusahaan serta mempermudah pekerjaan para karyawan. Tetapi dikarenakan kurang maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi mengakibatkan sistem yang dibangun oleh perusahaan menimbulkan berbagai masalah baru.

PT Aneka Optimal merupakan perusahaan leasing yang menangani pembiayaan sepeda motor secara kredit serta pinjaman uang dengan jaminan. PT Aneka Optimal saat ini sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses bisnisnya sehingga cukup membantu mempermudah pekerjaan karyawan. Namun teknologi informasi yang digunakan saat ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, dikarenakan masih terdapat beberapa kendala yang dialami karyawan ketika menggunakan sistem tersebut. Kendala yang dialami yaitu ketika proses maintenance yang mengganggu pekerjaan, *system* yang *down* setelah terjadi mati lampu, sistem yang digunakan merupakan sistem yang berbasis internet sehingga ketika internet yang digunakan mengalami gangguan maka akan menghambat pengelolaan data sehingga proses kerja menjadi terhambat dan data yang dihasilkan tidak terjamin keakuratannya, serta kurangnya pelatihan pada karyawan dalam mengoperasikan sistem perkreditan tersebut menjadikan kendala pada saat sistem mengalami *error* maka akan memakan waktu lama dalam penanganannya.

II. KAJIAN PUSTAKA

Audit adalah proses sistematis dan obyektif dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tindakan ekonomi, guna memberikan asersi atau pernyataan dan menilai seberapa jauh tindakan ekonomi sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait (Suryono et al., 2018)

Informasi adalah hasil pengolahan data dengan cara tertentu sehingga lebih berarti dan berguna bagi penerimanya (Prehanto, 2020)

Control Objective for Information and related Technology, disingkat COBIT, adalah suatu panduan standar praktik manajemen teknologi informasi. Standar COBIT dikeluarkan oleh IT

Governance Institute yang merupakan bagian dari ISACA. COBIT 2019 merupakan versi terbaru (Sari, 2016)

Fokus Area Tata Kelola TI Fokus tata kelola TI yaitu *value delivery*, *risk management*, *resource management*, *performance management*, dan *strategic alignment*. Berikut penjelasannya:

1. **Strategic alignment** berfokus pada menjalankan hubungan bisnis dan perencanaan TI seperti mendefinisikan, memelihara dan mengoptimalkan pemakaian biaya, dan menyelaraskan prosedur TI dengan prosedur perusahaan.
2. **Value delivery** adalah tentang mengoptimalkan seluruh pemakaian biaya, memastikan bahwa TI memberikan manfaat yang sesuai terhadap strategi, berkonsentrasi pada mengoptimalkan biaya dan membuktikan nilai yang sebenarnya dari IT.
3. **Resource management** adalah tentang mengoptimalkan investasi, dan pengelolaan sumber daya TI yang baik yang terdiri dari aplikasi, informasi, infrastruktur dan sumberdaya. Ini merupakan kunci utama terkait dengan optimalisasi pengetahuan dan infrastruktur.
4. **Risk management** Untuk menjalankan pengelolaan terhadap risiko, diperlukan kesadaran staf organisasi dapat mengerti adanya risiko, keperluan organisasi, dan risiko-risiko signifikan yang mungkin terjadi, juga bertanggung jawab dalam mengelola risiko yang ada di organisasi.
5. **Performance management** Mengikuti dan mengawasi jalannya pelaksanaan rencana, pelaksanaan proyek, pemanfaatan sumber daya, sampai dengan pencapaian hasil TI.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. "Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sari, 2016)

Control Objective for Information and related Technology (COBIT) merupakan kerangka panduan/pedoman tata kelola Teknologi Informasi (TI) atau disebut juga sebagai perangkat pendukung untuk menjembatani jurang antara kebutuhan dan teknis pelaksanaan pemenuhan kebutuhan TI dalam organisasi (Wibowo, 2019)

Kerangka kerja dari COBIT 4.1 berfungsi sebagai penghubung kebutuhan manajemen dengan risiko dari proses bisnis, kebutuhan untuk melakukan kontrol, dan permasalahan teknis dari TI (Ervin & Silalahi, 2020)

COBIT memiliki 4 cakupan domain, yaitu:

1. Perencanaan dan organisasi PO (*Plan and Organise*)
2. Pengadaan dan implementasi AI (*Acquire and Implement*)

3. Pengantaran dan dukungan DS (*Deliver and Support*)
4. Pengawasan dan evaluasi ME (*Monitor and Evaluate*)

Maksud utama COBIT ialah menyediakan kebijakan yang jelas dan *good practice* untuk IT *governance*, membantu manajemen senior dalam memahami dan mengelola risiko-risiko yang berhubungan dengan IT.

COBIT menyediakan kerangka IT *governance* dan petunjuk *control objective* yang detail untuk manajemen, pemilik proses bisnis, user dan auditor. COBIT dapat dipakai sebagai alat yang komperensi untuk menciptakan IT *Governance* pada suatu perusahaan.

COBIT merupakan sebuah framework yang dikeluarkan oleh ISACA (*Information System Audit and Control Association*) yang baik digunakan untuk mengelola IT *Governance* di sebuah perusahaan. COBIT dan ISO / IEC 17799:2005 merupakan standar yang sekarang banyak digunakan, dan keduanya bersifat saling melengkapi. Ruang lingkup ISO/IEC 17799:2005 adalah aspek keamanan, sedangkan COBIT lebih luas, meliputi kombinasi dari prinsip-prinsip yang telah ditanamkan dan dikenal sebagai acuan model (eperti COSO), dan disejajarkan dengan standar infrastruktur IT (seperti IITL, CMM, BS7799, dan ISO 9000)

COBIT bermanfaat bagi auditor karena merupakan teknik yang dapat membantu dalam identifikasi IT control issues. COBIT berguna bagi IT user karena memperoleh keyakinan atas kehandalan sistem aplikasi yang dipergunakan. COBIT membantu mendorong perkembangan kebijakan yang jelas dan langkah-langkah praktis terbaik yang dapat diambil untuk pengendalian teknologi informasi di seluruh perusahaan. COBIT dirancang antara lain untuk mendukung:

- a. Manajemen eksekutif dan dewan direksi.
- b. Bisnis dan manajemen teknologi informasi.
- c. Pengelolaan, assurance, pengendalian dan security professionals.

COBIT menyediakan langkah-langkah praktis terbaik yang dapat diambil dan lebih difokuskan pada pengendalian, selanjutnya dijelaskan dalam tahap dan framework proses. Manfaat dari langkah-langkah praktis terbaik yang dapat diambil tersebut antara lain:

- a. Membantu mengoptimalkan investasi teknologi informasi yang mungkin dapat dilakukan.
- b. Menjamin pengiriman service.

COBIT (*Control Objective for Information and*

related Technology) merupakan suatu framework yang terdiri dari domain dan proses yang digunakan untuk mengatur aktivitas dan logical structur(Andry, & Jelvino, 2017)

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data(Sugiyono, 2017)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut(Sugiyono, 2017)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan 7 tahapan penelitian yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan
Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian dengan cara mencari dan mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi yaitu buku dan jurnal mengenai COBIT 4.1 dan sistem informasi perkreditan. Dan juga penulis melakukan wawancara kepada pihak PT Aneka Optimal untuk mengetahui sistem perkreditan yang digunakan, mengumpulkan dokumen mengenai visi, misi, struktur organisasi divisi IT, serta tugas dan tanggung jawab dari divisi IT. Tahapan ini dilakukan untuk mendapat pemahaman mengenai sistem perkreditan pada PT ANEKA OPTIMAL dan untuk mengetahui peranan divisi IT dalam mengelola sistem perkreditan pada PT Aneka Optimal
2. Pemetaan Cobit
Pada penelitian ini, penulis melakukan pemetaan menurut COBIT 4.1 sesuai dengan tujuan bisnis dari divisi IT PT Aneka Optimal. Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi tujuan bisnis dan tujuan IT menurut COBIT 4.1 dan menyesuaikannya dengan tujuan bisnis dari divisi IT PT Aneka Optimal Oleh karena itu, dari tahapan pemetaan ini dapat ditemukan domain atau sub-sub domain apa saja yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan pertanyaan-pertanyaan untuk melakukan proses pengisian kuesioner.
3. Pengumpulan Data
Dalam tahapan pengumpulan data, penulis melakukan metode pengumpulan data dengan 3 metode yaitu:
 - A. Wawancara
Wawancara dilakukan pada PT Aneka Optimal khususnya bagian *teller* selaku pengguna aplikasi atau sistem perkreditan, divisi keuangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan terkait sistem informasi perkreditan yang diterapkan.
 - B. Kuesioner
Pengisian kuesioner dilakukan oleh 20 responden yaitu kepala cabang, 3 orang *teller*, 5 orang dari

staff divisi keuangan, dan sisanya 11 orang dari staff divisi lain. Tujuan dilakukannya pengisian kuesioner ini adalah untuk mengetahui sistem perkreditan yang telah digunakan oleh PT Aneka Optimal serta kebijakan-kebijakan yang digunakan untuk mengelola teknologi informasi pada PT Aneka Optimal. Pada kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan sub-sub domain COBIT 4.1 yang didapat setelah penulis menganalisa tujuan divisi IT PT Aneka Optimal

C. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mempelajari berbagai buku serta jurnal terkait COBIT 4.1 dan sistem perkreditan sebagai sumber informasi yang relevan agar dapat dijadikan pedoman dalam proses penelitian ini.

4. Penentuan *Maturity Level*

Tahapan selanjutnya adalah penentuan *maturity level*, pada tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap hasil kuesioner mengenai sistem perkreditan yang digunakan PT Aneka Optimal. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan sistem perkreditan yang digunakan saat ini oleh PT Aneka Optimal apabila diukur dengan *Frameworks* COBIT 4.1 serta menentukan tingkat kematangan yang diharapkan. Penentuan *maturity level* ini berdasarkan sub-sub domain COBIT 4.1 yang didapat setelah penulis menganalisa tujuan divisi IT PT Aneka Optimal

5. Analisis GAP

Tahapan berikutnya yaitu menganalisis kesenjangan yang terjadi antara tingkat kematangan (*maturity level*) saat ini dengan tingkat kematangan yang diharapkan.

6. Rekomendasi

Pada tahap rekomendasi ini, peneliti memberikan rekomendasi terkait sistem perkreditan yang telah dilakukan pada PT Aneka Optimal berdasarkan hasil evaluasi dari tahap-tahap sebelumnya.

7. Kesimpulan

Tahap ini, peneliti memberikan kesimpulan terkait kinerja sistem perkreditan pada PT Aneka Optimal berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kriteria Pengukuran

Kriteria pengukuran dalam proses evaluasi terhadap sistem informasi teknologi informasi pada PT Aneka Optimal sebagai berikut:

1. PO (Plan and Organize)

A.PO6 Communicate management aims and direction

1) PO6.1 IT Policy and Control Environment

Sejauh mana unsur-unsur lingkungan pengendalian untuk staff TI sejalan dengan sistem operasional pada PT Aneka Optimal

2) PO6.2 Enterprise IT Risk and Control Framework

Sejauh mana PT Aneka Optimal mengembangkan dan mempertahankan kerangka kerja yang sejalan dengan kebijakan lingkungan TI, risiko perusahaan dan kerangka kontrol

3) PO6.3 IT Policies Management

Sejauh mana PT Aneka Optimal mengembangkan dan memelihara seperangkat kebijakan untuk mendukung strategi TI

4) PO6.4 Policy, Standard and Procedures Rollout

Sejauh mana perusahaan menegakkan kebijakan TI kepada seluruh staffnya

5) PO6.5 Communication of IT Objectives and Direction

Sejauh mana kesadaran berkomunikasi dan pemahaman tentang bisnis serta tujuan TI dipahami oleh pihak berkepentingan di perusahaan?

B. PO7 Manage human resources

1) PO7.1 Personnel Recruitment and Retention

Sejauh mana proses perekrutan calon staff pada PT Aneka Optimal sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan?

2) PO7.2 Personal Competencies

Sejauh mana perusahaan menentukan persyaratan kualifikasi perekrutan staff dan memverifikasi bahwa staff tersebut dapat dipertahankan berdasarkan kualifikasi tersebut?

3) PO7.3 Staffing of Roles

Sejauh mana perusahaan melakukan pengawasan terhadap peran, tugas, tanggung jawab dan kinerja para staff terhadap jabatan atau posisi yang dipegang termasuk mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku?

4) PO7.4 Personnel Training

Sejauh mana perusahaan memfasilitasi pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan kepada setiap staff secara rutin dan berkelanjutan?

5) PO7.5 Dependence Upon Individuals

Sejauh mana PT Aneka Optimal meminimalisir ketergantungan terhadap satu individu melalui transfer pengetahuan (dokumentasi), berbagi pengetahuan dan perencanaan suksesi?

6) PO7.6 Personnel Clearance Procedures

Sejauh mana PT Aneka Optimal melakukan evaluasi terhadap latar belakang dalam proses perekrutan calon staff?

7) PO7.7 Employee Job Performance Evaluation

Sejauh mana PT Aneka Optimal telah melakukan

- evaluasi secara rutin terhadap tujuan individu yang berasal dari tujuan perusahaan, standar yang ditetapkan dan tanggung jawab pekerjaan?
- 8) PO7.8 Job Change and Termination
Sejauh mana ketepatan dan kecepatan PT Aneka Optimal dalam mengambil tindakan apabila terjadi perubahan pekerjaan pada staff terutama saat staff diberhentikan bekerja?
2. AI (Acquisition and Implementation)
- A. AI2 Acquire and maintain application software
- 1) AI2.1 High-level Design
Sejauh mana perusahaan telah memenuhi kebutuhan aplikasi software?
- 2) AI2.2 Detailed Design
Sejauh mana PT Aneka Optimal dalam menyiapkan rancangan rinci dan kebutuhan teknis aplikasi software?
- 3) AI2.3 Application Control and Auditability
Sejauh mana perusahaan menerapkan kontrol bisnis yang sesuai dengan kebutuhan aplikasi software?
- 4) AI2.4 Application Security and Availability
Sejauh mana perusahaan memenuhi kebutuhan keamanan dan ketersediaan aplikasi dalam menghadapi risiko yang teridentifikasi?
- 5) AI2.5 Configuration and Implementation of Acquired Application Software
Sejauh mana perusahaan dapat mengimplementasikan aplikasi software yang diperoleh untuk memenuhi tujuan bisnis?
- 6) AI2.6 Major Upgrades to Existing Systems
Sejauh mana perusahaan telah melakukan upgrade software pada aplikasi perkreditan yang digunakan secara berkala?
- 7) AI2.7 Development of Application Software
Sejauh mana PT Aneka Optimal memastikan aplikasi software dikembangkan sesuai dengan rancangan?
- 8) AI2.8 Software Quality Assurance
Sejauh mana perusahaan telah mengembangkan sumber daya dan melaksanakan sesuai dengan rencana untuk memperoleh kualitas yang sesuai dengan kebijakan prosedur dan kualitas perusahaan?
- 9) AI2.9 Applications Requirements Management
Sejauh mana perusahaan dapat melihat status kebutuhan individu selama desain, pengembangan dan implementasi, dan menyetujui perubahan kebutuhan pada aplikasi software?
- 10) AI2.10 Application Software Maintenance
Sejauh mana perusahaan berusaha mengembangkan strategi dan rencana untuk pemeliharaan aplikasi software?
3. DS (Delivery and Support)
- A. DS7 Educate and train users
- 1) DS7.1 Identification of Education and Training Needs
Sejauh mana program pelatihan yang dilaksanakan perusahaan, apakah terdapat proses yang terstandar?
- 2) DS7.2 Delivery of Training and Education
Sejauh mana perusahaan telah menganalisa masalah pelatihan yang diterapkan
4. ME (Monitor and Evaluate)
- A. ME1 Monitor and evaluate IT performance
- 1) ME1.1 Monitoring Approach
Sejauh mana perusahaan telah menetapkan pendekatan pengawasan terhadap kinerja penerapan TI pada perusahaan
- 2) ME1.2 Definition and Collection of Monitoring Data
Sejauh mana PT Aneka Optimal menetapkan proses untuk mengumpulkan data yang tepat waktu dan akurat untuk melaporkan kemajuan perusahaan
- 3) ME1.3 Monitoring Method
Sejauh mana perusahaan memantau kinerja, memberikan ringkasan view kinerja TI dan memasukan ke dalam sistem pemantauan perusahaan
- 4) ME1.4 Performance Assessment
Sejauh mana PT Aneka Optimal secara berkala meninjau kinerja, menganalisis penyebab penyimpangan dan memulai tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebab penyimpangan
- 5) ME1.5 Board and Executive Reporting
Sejauh mana PT WON Finance melaporkan tujuan yang direncanakan telah dicapai, sumber daya yang dianggarkan digunakan dan kinerja yang telah ditargetkan terpenuhi
- 6) ME1.6 Remedial Actions
Sejauh mana perusahaan mengidentifikasi dan melakukan tindakan perbaikan berdasarkan pemantauan kinerja, penilaian dan pelaporan
- B. ME2 Monitor and evaluate internal control
- 1) ME2.1 Monitoring of Internal Control Framework
Sejauh mana PT Aneka Optimal memantau dan meningkatkan kontrol TI

- 2) ME2.2 Supervisory Review
Sejauh mana PT Aneka Optimal memantau dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas kontrol TI
- 3) ME2.3 Control Exceptions
Sejauh mana perusahaan menganalisis dan mengidentifikasi akar penyebab dari suatu masalah?
- 4) ME2.4 Control Self-assessment
Sejauh mana perusahaan mengevaluasi kelengkapan dan efektivitas pengendalian manajemen atas proses TI
- 5) ME2.5 Assurance of Internal Control
Sejauh mana PT Aneka Optimal memperoleh kebutuhan serta kepastian akan kelengkapan dan efektivitas pengendalian internal melalui pihak ketiga
- 6) ME2.6 Internal Control at Third Parties
Sejauh mana perusahaan dapat memastikan bahwa pihak penyedia layanan eksternal akan mematuhi hukum dan peraturan persyaratan serta kewajiban kontrak
- 7) ME2.7 Remedial Actions
Sejauh mana perusahaan dapat mengidentifikasi, melacak dan menerapkan tindakan perbaikan yang timbul dari penilaian pengendalian dan pelaporan

B. Perhitungan Tingkat Kematangan (Maturity Level). Berikut adalah detail perhitungan masing-masing sub domain dari perhitungan tingkat kematangan yang telah diolah berdasarkan hasil kuesioner:

- 1. PO6 *Communicate management aims and direction*

Tabel 1 Hasil Perhitungan Evaluasi PO6

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity	Keterangan
PO6	PO6.1	IT Policy and Control Environment	3,45	3 - Defined Process
	PO6.2	Enterprise IT Risk and Control Framework	3,80	4 - Managed and Measureabel
	PO6.3	IT Policies Management	3,80	4 - Managed and Measureabel
	PO6.4	Policy, Standard and Prosedures Rollout	4,05	4 - Managed and Measureabel
	PO6.5	Communication of IT Objectives and Direction	3,75	4 - Managed and Measureabel
	Rata-rata			3,77

- 2. PO7 *Manage human resources*

Tabel 2. Hasil Perhitungan Evaluasi PO7

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity	Keterangan
PO7	PO7.1	Personnel Recruitment and Retention	3,45	3 - Defined Process
	PO7.2	Personal Competencies	3,50	4 - Managed and Measureabel
	PO7.3	Staffing of Roles	3,60	4 - Managed and Measureabel
	PO7.4	Personnel Training	4,10	4 - Managed and Measureabel
	PO7.5	Dependence Upon Individuals	3,05	3 - Defined Process
	PO7.6	Personnel Clearance Procedures	3,45	3 - Defined Process
	PO7.7	Employee Job Performance Evaluation	3,10	3 - Defined Process
	PO7.8	Job Change and Termination	3,25	3 - Defined Process
	Rata-rata			3,44

- 3. AI2 *Acquire and maintain application software*

Tabel 3. Hasil Perhitungan Evaluasi AI2

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity	Keterangan
AI2	AI2.1	High-level Design	3,75	4 - Managed and Measureabel
	AI2.2	Detailed Design	3,55	4 - Managed and Measureabel
	AI2.3	Application Control and Auditability	3,30	3 - Defined Process
	AI2.4	Application Security and Availability	3,70	4 - Managed and Measureabel
	AI2.5	Configuration and Implementation of Acquired Application Software	3,60	4 - Managed and Measureabel
	AI2.6	Major Upgrades to Existing Systems	3,85	4 - Managed and Measureabel
	AI2.7	Development of Application Software	3,75	4 - Managed and Measureabel
	AI2.8	Software Quality Assurance	3,25	3 - Defined Process
	AI2.9	Applications Requirements Management	3,40	3 - Defined Process
	AI2.10	Application Software Maintenance	3,50	4 - Managed and Measureabel
	Rata-rata			3,57

4. DS7 Educate and train users

Tabel 4. Hasil Perhitungan Evaluasi DS7

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity	Keterangan
DS7	DS7.1	Identification of Education and Training Needs	3,75	4 - Managed and Measureabel
	DS7.2	Delivery of Training and Education	3,05	3 - Defined Process
	Rata-rata			3,40

5. ME1 Monitor and evaluate IT performance

Tabel 5. Hasil Perhitungan Evaluasi ME1

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity	Keterangan	
ME1	ME1.1	Monitoring Approach	3,05	3 - Defined Process	
	ME1.2	Definition and Collection of Monitoring Data	3,85	4 - Managed and Measureabel	
	ME1.3	Monitoring Method	3,70	4 - Managed and Measureabel	
	ME1.4	Performance Assessment	3,35	3 - Defined Process	
	ME1.5	Board and Executive Reporting	3,80	4 - Managed and Measureabel	
	ME1.6	Remedial Actions	3,20	3 - Defined Process	
	Rata-rata			3,49	3 - Defined Process

6. ME2 Monitor and evaluate internal control

Tabel 6. Hasil Perhitungan Evaluasi ME2

Domain	Sub Domain	Description	Current Maturity	Keterangan
ME2	ME2.1	Monitoring of Internal Control Framework	3,45	3 - Defined Process
	ME2.2	Supervisory Review	3,40	3 - Defined Process
	ME2.3	Control Exceptions	2,85	3 - Defined Process
	ME2.4	Control Self-assessment	3,60	4 - Managed and Measureabel
	ME2.5	Assurance of Internal Control	3,45	3 - Defined Process
	ME2.6	Internal Control at Third Parties	3,30	3 - Defined Process
	ME2.7	Remedial Actions	3,20	3 - Defined Process
	Rata-rata			3,32

C. Rangkuman Tingkat Kematangan (Maturity Level)

Berikut adalah rangkuman dari rata-rata hasil perhitungan tingkat kematangan yang telah dijabarkan diatas

Tabel 7. Rata-rata Tingkat Kematangan Domain PO, AI, DS, ME

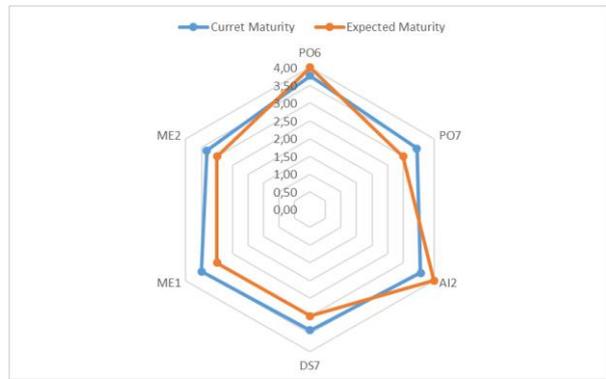
Domain	Description	Nilai	Keterangan
PO6	Communicate management aims and direction	3,77	4 - Managed and Measureabel
PO7	Manage human resources	3,44	3 - Defined Process
AI2	Acquire and maintain application software	3,57	4 - Managed and Measureabel
DS7	Educate and train users	3,40	3 - Defined Process
ME1	Monitor and evaluate IT performance	3,49	3 - Defined Process
ME2	Monitor and evaluate internal control	3,32	3 - Defined Process
Rata-rata		3,50	4 - Managed and Measureabel

D. Nilai Kesenjangan Kematangan Saat Ini

Berdasarkan rangkuman tingkat kematangan diatas, maka dapat diketahui nilai kesenjangan dari masing-masing domain sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Kesenjangan (GAP)

Domain	Maturity Level		
	Current Maturity	Expected Maturity	GAP (Selisih)
PO6	3,77	4	0,23
PO7	3,44	3	(0,44)
AI2	3,57	4	0,44
DS7	3,4	3	(0,40)
ME1	3,49	3	(0,49)
ME2	3,32	3	(0,32)
Rata-rata			(0,16)



Gambar 1. Perbandingan Kesenjangan Kondisi Sistem Perkreditan

E. Hasil Penentuan Temuan dan Rekomendasi

Hasil perhitungan kuesioner yang berdasar pada domain PO, AI, DS, dan ME didapatkan hasil bahwa domain ME memiliki nilai kesenjangan terbesar yakni 0,49. Hal ini menunjukkan masalah yang dihadapi pada penggunaan system informasi perkreditan pada PT WOM Finance terdapat pada domain ME yaitu ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance) yang disebabkan karena kurangnya pengendalian terhadap system sehingga kegiatan operasional yang bergantung pada system dapat terganggu.

Rekomendasi yang dapat diberikan pada domain ME yakni perlunya pengawasan dan pengendalian terhadap sistem informasi perkreditan yang telah diterapkan selama ini agar dapat dilakukan pemantauan atas permasalahan yang ada sehingga kegiatan operasional serta layanan yang diberikan pada konsumen akan semakin baik lagi kedepannya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT Aneka Optimal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Aneka Optimal telah menerapkan tata kelola teknologi informasi pada sistem informasi perkreditan mencapai level Managed and Measureabel, dimana didapatkan berdasarkan hasil pengolahan kuesioner mendapati nilai rata-rata atas domain PO, AI, DS, dan ME sebesar 3,50 dari rentang nilai 0 sampai 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melakukan tata kelola sistem informasi perkreditan dengan baik. Dari hasil perhitungan kusioner didapatkan hasil terbesar diperoleh oleh domain PO6 sebesar 3,77 sedangkan nilai terkecil diperoleh oleh domain ME2 dengan nilai 3,32.

REFERENSI

Andry, & Jelvino, J. F. (2017). Audit Sistem Informasi Absensi pada PT . Bank Central Asia Tbk menggunakan COBIT 4 . 1. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem*

Informasi, 3(2), 259–268.

- Ervin, & Silalahi, M. (2020). Audit Sistem Informasi Absensi Pada Pt . Tata Murdaya Bersama Dengan Menggunakan Metode Framework. *Absensi*, 3, 379–388.
<https://ejournal.ymbz.or.id/index.php/KIB/article/view/190>
- Marcoulides, G. a. (2005). Discovering Knowledge in Data: an Introduction to Data Mining: Discovering Knowledge in Data: An Introduction to Data Mining. In *Journal of the American Statistical Association* (Vol. 100, Issue 472).
<https://doi.org/10.1198/jasa.2005.s61>
- Prehanto, D. R. (2020). *Konsep Sistem Informasi* (I. K. D. Nuryana (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Sari, M. (2016). *Fakultas komputer 1 Section 0. 2*, 1–4.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D ”*, Bandung , Penerbit CV . Alfabeta.
- Suryono, R. R., Darwis, D., & Gunawan, S. I. (2018). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung). *Jurnal Teknoinfo*, 12(1), 16.
<https://doi.org/10.33365/jti.v12i1.38>
- Wibowo, R. W. dan A. (2019). Implementasi pada tata kelpla si penyu. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).